

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber utama. Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.³⁸

Penelitian ini adalah kajian literatur (*literature research*) yaitu penelitian yang membahas atau mengupas dengan kritis tentang

³⁸ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

pengetahuan, ide atau gagasan, atau pun penemuan-penemuan yang ada didalam suatu literatur dengan orientasi akademis dan menyusun rumusan sebagai kontribusi teoritik dan metodologisnya untuk topik tertentu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji pemikiran pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan serta perbedaan dan persamaan pemikiran kedua tokoh tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan secara kritis, evaluative, dan reflektif yang berkaitan dengan pemikiran pendidikan Islam. Pendekatan filosofis adalah suatu prosedur analisis dengan pengkajian secara rasional melalui pemikiran yang mendalam dan terarah sampai pada hakikatnya, baik melalui kajian filsafat maupun analisa yang sistematis dengan memperhatikan kaidah-kaidah logika yang benar. Pendekatan filosofis ini digunakan untuk mengkaji secara mendasar pemikiran pendidikan Islam KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan serta persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut yang tertuang dalam karya-karya maupun pemikiran-pemikirannya.

3. Data penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara

langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugioyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka dalam hal ini data akan didapatkan langsung dari sumbernya yaitu karya-karya dan pemikiran-pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

Kemudian yang dimaksud dengan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian. Jadi data yang diperoleh tidak dari nara sumber secara langsung tetapi data yang diperoleh dari buku-buku literatur. Sumber data skunder didapatkan dari buku-buku, jurnal, majalah dan lain-lain yang kegunaanya adalah untuk menginterpretasikan sumber-sumber primer.³⁹

4. Sumber data

Adapun mengenai sumber data primer dalam penelitian adalah kitab dengan judul "*Adabul 'Alim wal Muta'alim*" (Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar) karya dari K.H. Hasyim Asy'ari dan buku dengan judul "Pemikiran pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan" karya Dr. Asrori Mukhtarom. MA. Sedangkan data sekunder yang digunakan diantaranya

³⁹ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 5.

buku dengan judul “K.H. Ahmad Dahlan (1868-1923)” karya Dr. Abdul Mu’thi, M. Ed. Dan kawan-kawan, buku dengan judul “Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH. Ahmad Dahlan” karya Fahrul Rahman dan kawan-kawan, buku dengan judul “ Kiai Haji Hasyim Asy’ari riwayat hidup dan pengabdianya” karya Heru Sukadri, serta tanpa menafikan buku-buku lain yang ada hubungan dengan sumber data primer yang statusnya adalah data sekunder.⁴⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kajian ini melalui riset kepustakaan (*library research*), yaitu suatu riset kepustakaan atau penelitian murni. Dan metode ini mengkaji berbagai sumber tertulis yang sudah dipublikasikan. Misalnya kitab-kitab, buku dan sejenisnya dimana ada kaitannya dengan yang diteliti penulis.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan arti yang signifikan dalam menganalisis, menjelaskan pola uraian, mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian, atau mencari makna, baik dibalik makna yang tersurat maupun yang tersirat serta mengkaitkan dengan hal-hal yang sifatnya *logic* teoritik dan bersifat transenden, maka perlu digunakan metode dalam menganalisis data yaitu menggunakan metode *content analysis*. Metode *content analysis*. Menurut Soejono *content analysis* adalah usaha untuk

⁴⁰ Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.”

mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Dengan kata lain, *content analysis* adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi pemikiran tokoh yang diteliti. Jadi, metode ini tepat digunakan untuk mengetahui kerangka pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan terkait pendidikan Islam yang tertuang dalam karya-karya maupun pemikiran-pemikirannya. Kemudian tahap selanjutnya adalah mencari pesan-pesan yang terkandung dalam karya-karya maupun pemikiran-pemikiran kedua tokoh tersebut. Oleh karena itu metode ini menjadi begitu penting untuk mengkaji kerangka berfikir KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan terkait pendidikan Islam yang dituangkan dalam karya-karya maupun pemikiran-pemikirannya untuk kemudian diinterpretasi teks yang terdapat dalam karya-karya maupun pemikiran-pemikiran tersebut.⁴¹

⁴¹ Adlini et al.